
PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Oleh

Ninik Lukiana¹, Ainun Jariah², Sukma Irdiana³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

Emai: ¹bundaninik@gmail.com

Article History:

Received: 15-03-2025

Revised: 21-03-2025

Accepted: 18-04-2025

Keywords:

Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Abstract: Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keyakinan terhadap produk keuangan. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melakukan penyuluhan dan pemberian edukasi mengenai pentingnya literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan suatu dasar agar terhindar dari masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi ITB Widya Gama Lumajang sebanyak 106 orang mahasiswa. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 84 responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan random acak dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data terlebih dahulu dilakukan dengan mencari validitas dan reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji kontibusi, serta uji asumsi klasik. Data yang diperoleh diolah dengan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang, dengan hasil uji t, diperoleh nilai thitung 6,213 lebih besar dari (>) ttabel 1,988 dan nilai nilai Sig. 0,000 < 0,05.

PENDAHULUAN

Dalam era digital dan globalisasi yang semakin berkembang, literasi keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa (Koto, 2022). Mahasiswa memiliki peran strategis dalam perekonomian masa depan, sehingga pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang bijak (Sianipar et al., 2022). Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan, tetapi juga mencakup aspek pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan investasi yang tepat (Gultom B.T et al., 2022).

Menurut (Andriyani & Sulistyowati, 2021), literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang

diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan finansial individu. Literasi keuangan melibatkan pemahaman terhadap konsep dasar keuangan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan pengelolaan risiko keuangan (Sri Ratna Sari et al., 2020).

Perilaku keuangan mahasiswa mengacu pada bagaimana mahasiswa mengelola sumber daya keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup kebiasaan dalam menyusun anggaran, menabung, melakukan investasi, hingga pengambilan keputusan dalam konsumsi dan utang (Insan Baihaqqy, 2022). Perilaku keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam menjaga stabilitas finansial, sementara perilaku keuangan yang buruk dapat menyebabkan kesulitan ekonomi di masa depan (Angelista et al., 2024).

Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Widya Gama Lumajang sebagai bagian dari akademisi diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik agar mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, seperti kurangnya kontrol dalam pengeluaran, rendahnya kesadaran menabung, serta kurangnya pemahaman terhadap risiko keuangan (Sugiharti & Maula, 2019). Hal ini dapat berakibat pada perilaku konsumtif dan keputusan finansial yang tidak terencana dengan baik (Jamal et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan perilaku keuangan seseorang (Sugiharti & Maula, 2019). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengelola anggaran, memiliki kebiasaan menabung yang baik, serta lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi (Zulfialdi & Sulhan, 2023). Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah sering kali mengalami masalah keuangan, seperti utang yang tidak terkendali atau ketidakmampuan dalam mengatur pengeluaran bulanan (Mardiana et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dalam meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa ITB Widya Gama Lumajang. Dengan memahami bagaimana literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan dan kebiasaan finansial mahasiswa, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan memiliki stabilitas finansial yang lebih baik.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah teori yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), teori ini adalah suatu pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980. *Theory of Reasoned Action* mempunyai arti bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh 2 faktor, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Ajzen (1988) kemudian menambahkan 1 faktor persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control), sehingga mengubah *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory Planned Behavior*, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein.

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku (Yuliana, 2004).

Theory Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. *Theory Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut.

Teori perilaku terencana (*Theory Planned Behavior*) memiliki 3 variabel independent, Pertama adalah sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas sesuatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Kedua adalah faktor sosial disebut norma subjektif, hal tersebut mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan. Ketiga adalah kontrol perilaku, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Perilaku Keuangan

Financial behavior mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatupendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atauberhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono, 2015). Shefrin (2000) mendefinisikan *behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketikadihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan jugadapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilakuinvestor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengancara membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dandapat diterapkan di kehidupan sehari-hari (Lubis, et al., 2013).

Indikator yang digunakan untuk perilaku keuangan adalah (Nababan &Sadalia, 2013):

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja

Anggaran pribadi adalah ringkasan yang diperinci tentang pendapatandanpengeluaran yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya untuksatubulan. Anggaran akan

menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan untuk semua pengeluaran. Membuat anggaran sangat penting untuk menjaga keuangan.

2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
Mencatat pengeluaran dan belanja sangat penting agar dapat mengetahui berapa pengeluaran pada periode tersebut, lebih bijak dalam berbelanja dan lebih mudah menjalankan perencanaan finansial.
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
Pengeluaran tidak terduga dapat terjadi saat sakit, musibah, memberikan hadiah/sumbangan dan hal lainnya. Untuk mengatasi pengeluaran tidak terduga maka diperlukan untuk menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
4. Menabung
Menabung dapat menjadi salah satu alternatif pilihan untuk menghemat uang dan dapat digunakan untuk masa depan.

Literasi Keuangan

Menurut OJK (2017), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

OJK (2013) membagi tingkatan literasi keuangan menjadi empat jenis tingkat, yaitu:

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Indikator yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari Standar Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) dan Ulfatun, Udhma dan Dewi (2016) dengan tujuan untuk melengkapi indikator dari SNLKI. Sehingga indikator yang digunakan untuk literasi keuangan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi (*Basic Personal Finance*)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan serta perencanaan keuangannya.
2. Pengetahuan produk keuangan untuk berinvestasi (investasi)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman investasi dan melakukan investasi.

3. Pengetahuan produk keuangan untuk proteksi dari suatu resiko (asuransi)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman asuransi dan penggunaan produk asuransi.
4. Pengetahuan produk keuangan untuk kredit dan pembiayaan (simpanan dan pinjaman)
Aspek ini berisi mengenai pemahaman mengenai simpanan/tabungandanpinjaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi berbentuk regresi hubungan kausal. Penelitian dilaksanakan di Kampus ITB Widya Gama Lumajang, khususnya Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang, dengan jumlah populasi 106 orang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Dari 106 mahasiswa prodi manajemen terpilih sebanyak 84 orang yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel oleh peneliti menggunakan sampel random acak dengan menggunakan rumus slovin. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X) sebagai variabel bebas dan perilaku keuangan (Y) sebagai variabel bebas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes dan lembar angket dan lembar dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dari uji coba instrumen dengan uji validitas dan Reliabilitas Angket menggunakan uji Product Moment dan Spearman Brown.

Angket uji coba di berikan kepada mahasiswa yang bukan menjadi sampel penelitian. Dari hasil perhitungan validitas menunjukkan dari 35 item pernyataan angket variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa terdapat 10 item dinyatakan tidak valid dan 25 item dinyatakan valid. Berdasarkan pengolahan data diatas dari 35 item pernyataan dapat disimpulkan bahwa angket variabel perilaku pengelolaan keuangan nilai cronbachs alpha sebesar 0,970 dan lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel perilaku keuangan reliabel (Y). kemudian analisis deskriptif statistik yang terdiri dari uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji korelasi serta uji hipotesis meliputi uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di STKIP Persada Khatulistiwa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi sejak tanggal 23 Juni 2020 sampai dengan tanggal 23 Juli 2020. Sebelumnya peneliti melakukan uji coba angket kepada 30 responden. Dari 35 item pernyataan angket yang valid dan reliabel sebanyak 25 dan dapat di gunakan untuk penelitian. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51,123	4,071		10,934	0,000
Literasi keuangan	0,512	0,081	0,491	6,213	0,000

a. Dependent: Perilaku Keuangan.

Sumber: Hasil SPSS 21.0, 2025

Pada output ini, diperoleh nilai koefisien dari persamaan regresi. Nilai koefisien dari persamaan regresi $Y = 51,123 + 0,512X$. Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan bahwa koefisien regresi konstan sebesar 51,123, mengandung arti bahwa nilai koefisien perilaku keuangan adalah sebesar 51,123. Koefisien regresi X sebesar 0,512 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi keuangan, maka nilai perilaku pengelolaan bertambah sebesar 0,512. Koefisien regresi dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel independen. Pada penelitian ini dapat diketahui pula bahwa nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis literasi keuangan diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai thitung sebesar $6,213 > t_{tabel} 1,988$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y), sehingga dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan mahasiswa Program Studi Manajemen Tahun Akademik 2023/2024.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka akan dibahas lebih rinci pada pembahasan berikut ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta dikaitkan dengan teori para ahli untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Literasi keuangan (Erawati & Susanti, 2017) merupakan suatu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan setiap individu dalam mengelola keuangannya dengan baik yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menjadi patokan umum dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sampel penelitian 84 orang mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Manajemen. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024, pada hasil soal tes materi tentang manajemen keuangan dengan 35 pertanyaan dan pada setiap indikator yang telah ditentukan, dalam kategori cukup dengan rata-rata 60,08. Dengan hasil keseluruhan nilai dari soal tes yang dijawab oleh responden maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kategori cukup.

Indikator pengetahuan seseorang terhadap barang dan skala prioritas dalam hidupnya, dapat dilihat bahwa seorang mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan barang yang perlu dimiliki dan barang yang tidak perlu untuk dimiliki (Rajagukguk & Sari, 2022). Maka dari itu seorang mahasiswa harus mempunyai pengetahuan terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya supaya kedepannya sebagai seorang mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tidak salah dalam memilih segala barang (Siregar & Anggraeni, 2022).

Pengelolaan kredit, dalam literasi keuangan terdapat indikator tentang pengelolaan kredit, bagi mahasiswa masalah kredit pasti sudah tidak asing lagi, karena bagi mahasiswa-mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sudah belajar tentang kredit (Anisyah et al., 2021). Mahasiswa-mahasiswa melakukan pengkreditan walaupun dalam suatu hal yang kecil (Hijir, 2022). Contohnya ada mahasiswa-mahasiswa melakukan pengkreditan dengan membeli hp secara kredit, dengan membeli hp secara kredit maka sudah dipastikan bahwa sebagai mahasiswa sudah mengerti tentang pengelolaan kredit (Sri Wahyuni Abdurrahman & Serli Oktapiani, 2020).

Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko, ada beberapa dari setiap mahasiswa-mahasiswa sudah melakukan asuransi, dan mahasiswa yang melakukan asuransi sudah memahami bagaimana cara dan proses asuransi tersebut seperti apa dan mahasiswa tersebut juga sudah tahu risikonya seperti apa (Pratama & Santoso, 2024). Dasar investasi, bagi mahasiswa-mahasiswa kata investasi sudah tidak asing lagi, karena dasar investasi juga sudah pernah dipelajari oleh mahasiswa (Suyanto et al., 2024). Sebagai mahasiswa sebagian ada yang melakukan investasi tapi sebagian juga ada yang tidak, tapi setidaknya mahasiswa yang belum melakukan investasi sudah mengerti dasar dari investasi (Kenale Sada, 2022).

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Perilaku Keuangan Mahasiswa. Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sampel penelitian 84 orang mahasiswa dan mahasiswa program studi manajemen.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024, pada hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa-mahasiswa dengan jumlah 25 pernyataan angket penelitian dan pernyataan angket sesuai indikator yang telah ditentukan, dalam kategori baik dengan rata-rata 80%. Dari jawaban responden tentang angket perilaku pengelolaan dengan rata-rata 80% maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen kategorinya baik.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Maysah et al., 2024) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian dapat menganalisa pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan terlebih dahulu menghitung dan menganalisis hasil penelitian dengan menghitung jawaban dari soal tes yang diberikan dan menghitung data angket yang terkumpul.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi Thitung sebesar 6,213 dengan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kesalahan $dk = n - 2 = 84 - 2 = 82$ maka diperoleh nilai $T_{tabel} 1,988$.

Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} 6,213 > t_{tabel} 1,988$, artinya pada penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024.

Perilaku keuangan (Wahyuni & Setiawati, 2022) merupakan kemampuan setiap individu dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan harus memiliki kemampuan yang lebih untuk mampu mengelola uang dengan baik supaya kedepannya tidak memiliki masalah keuangan (Agung et al., 2021). Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang (mahasiswa) menggunakan uang yang diberikan oleh orangtua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Panggabean et al., 2023).

Perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024 difokuskan 5 indikator penelitian. Menurut (Kenale Sada, 2022) terdapat lima indikator perilaku pengelolaan keuangan yaitu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan untuk keperluan sendiri maupun keluarga.

Merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, setiap orang pasti selalu merencanakan keuangannya, tidak hanya mahasiswa aja yang merencanakan keuangannya tapi semua orang pasti merencanakan keuangannya (Deccasari et al., 2023). Merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan sangat lah baik supaya kedepannya tidak mengalami masalah keuangan. Contohnya (Kenale Sada, 2022), sebagai mahasiswa harus bisa merencanakan keuangannya, misalnya uang yang sudah ada ditangan harus digunakan untuk yang perlu saja, supaya uangnya tidak terbuang sia-sia dan harus merencanakan keuangan sebaik mungkin (Ritakumalasari & Susanti, 2021).

Menabung bukanlah kata yang baru bagi semua orang (Nuryana & Rahmawati, 2020). Kata menabung ini sudah melekat didalam diri masing-masing orang terutama dalam diri mahasiswa. menabung dapat membantu kita bila dalam mengalami masalah keuangan, maka dari itu banyak mahasiswa menabung, walaupun menabung dalam celengan (Sanistasya et al., 2019). karena dengan menabung dapat membantu kita jika mengalami masalah keuangan apalagi bagi mahasiswa yang biasanya tidak mendapat kiriman awal bulan. oleh karena itu mahasiswa perlu menabung supaya tidak kekurangan uang jika orangtua belum mengirim uang di awal bulan (Rai et al., 2019).

Menyisihkan untuk keperluan sendiri maupun keluarga, menyisihkan uang untuk keperluan sendiri maupun untuk keluarga sangatlah penting karena dengan begitu hasil pekerjaan kita ada hasilnya dan uang tersebut tidak terbuang sia-sia (Pranoto et al., 2020). Sebagian mahasiswa ada yang melakukannya tapi ada juga sebagiannya yang melakukannya (Alifah et al., 2020).

Kelima indikator penelitian yang paling dominan yaitu menabung, hal ini banyak dilakukan oleh setiap mahasiswa walaupun menabungnya di celengan. menabung bisa membantu mahasiswa jika sedang mengalami masalah keuangan (Hogarth & Hilgert, 2002). Jika ada mahasiswa yang mengalami masalah keuangan maka mahasiswa tersebut bisa menggunakan uang tabungannya terlebih dahulu (Anggarini et al., 2021). Jadi dapat

disimpulkan dari kelima indikator penelitian tersebut indikator yang perlu ditingkatkan adalah indikator menabung karena dengan menabung bisa membantu mahasiswa jika mengalami masalah keuangan dan menabung ini sudah pasti dilakukan oleh setiap orang walaupun menabungnya didalam celengan (Gahagho et al., 2021).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan diatas bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti. dan (Prasetyo & Siwi, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024 yang dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sesuai dengan prosedur dari penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh yang signifikansi antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi Thitung sebesar 6,213 dengan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kesalahan $dk = n-2 = 84-2=82$ maka diperoleh nilai Ttabel 1,988. Berdasarkan hasil perhitungan thitung $5,119 > t_{tabel} 1,988$, artinya pada penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen ITB Widya Gama Lumajang Tahun Akademik 2023/2024.

Saran yang dapat diberikan Pada penelitian selanjutnya peneliti mendukung supaya dapat menemukan dan menganalisis faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini hanya sebagai masukan dan acuan dalam penulisan karya ilmiah khususnya untuk melihat adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian dengan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar, sehingga nanti keuangan yang diberikan oleh orang tua bisa digunakan sebaik mungkin.

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak program studi pendidikan ekonomi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam literasi keuangan, terutama dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa guna meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan dapat menambah referensi di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai acuan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi untuk melakukan penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung, E. A., Oktarina, H., & Bungatang, B. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4(1), 150. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i1.19402>
- [2] Alifah, S., Pamungkas, A. D., & Manurung, L. (2020). Pengenalan Literasi Keuangan Pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64–69. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.704>
- [3] Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- [4] Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696–705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- [5] Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>
- [6] Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–324. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- [7] Aprinthsari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- [8] Deccasari, D. D., Suci, S. J., & Marli. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE MALANGKUCECWARA). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 343–360.
- [9] Erawati, N., & Susanti. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 5(1), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17949>
- [10] Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeiij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- [11] Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 134–144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- [12] Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan

- Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147-156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- [13] Hogarth, J., & Hilgert, M. (2002). Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy Marianne A. Hilgert, Federal Reserve Board. *Consumer Interest Annual*, 48, 1-7. https://www.consumerinterests.org/assets/docs/CIA/CIA2002/hogarth-hilgert_financial_knowledge.pdf
- [14] Insan Baihaqqy, M. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Kelompok Generasi sebagai Mediasi dan Moderasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 73-78. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i1.1189>
- [15] Jamal, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- [16] Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- [17] Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..SOSEK*, 3(1), 21-29.
- [18] Mardiana, A., Limbok, J. T. L., & Kampo, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 26-39. <https://doi.org/10.58477/ebima.v2i2.129>
- [19] Maysah, U., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen UPGRIS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 8541-8546.
- [20] Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 161-181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- [21] Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 226-233.
- [22] Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142-155.
- [23] Pranoto, P., Fauzi, R. D., Kustini, E., Maduningtias, L., & Yuangga, K. D. (2020). Financial literacy for the vocational high school students of Sasmita Jaya. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 119-122.
- [24] Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan

- Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12765>
- [25] Pratama, Y. I., & Santoso, A. B. (2024). The Impact Of Hedonic Lifestyle, Financial Literacy And Social Environment On Students' Consumptive Behaviour. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3190–3197. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [26] Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- [27] Rajagukguk, S. C., & Sari, Pristin Prima. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956>
- [28] Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- [29] Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- [30] Sianipar, H. A., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 458–463. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1729>
- [31] Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- [32] Sri Ratna Sari, Sri Andriani, & Putri Reno Kemala Sari. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 33–37. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.852>
- [33] Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- [34] Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- [35] Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *RATIO:Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 2746–0061. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>
- [36] Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

- Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164-175. <https://repository.unja.ac.id/37439/>
- [37] Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807-820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN